

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan penumpang) dari suatu tempat ke tempat lain, yang sangat vital bagi perekonomian dan pembangunan serta fasilitas penunjang (*supporting facility*) terhadap pengembangan dan pertumbuhan sektor lain (Widyawati et al., 2020). Transportasi merupakan sektor yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan transportasi dapat membantu segala aktivitas manusia sehingga menjadi lebih mudah. Semakin majunya transportasi, tentunya semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan. Permasalahan yang sering ditimbulkan dalam transportasi adalah kemacetan lalu lintas karena jaringan jalan yang tidak seimbang dengan volume kendaraan. Jalan merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan Pembangunan nasional khususnya Pembangunan pada setiap daerah. Jalan merupakan faktor utama sebagai aksesibilitas dalam dunia transportasi. Oleh karena itu, harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan agar menciptakan jalan yang berkeselamatan (Prasetyo & Djunaedi, 2019).

Tujuan dari penyelenggaraan transportasi salah satunya tercapai tingkat efisien dan efektif dalam melaksanakan pergerakan atau perpindahan. Kondisi jalan yang ada saat ini, dirasa masih banyak terjadi masalah salah satunya seperti kemacetan lalu lintas. Maka dari itu, dibuatlah jalan bebas hambatan atau biasa disebut dengan jalan tol yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jalan tol bertujuan untuk mempersingkat waktu tempuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan aman, nyaman, dan selamat (Khasanah et al., 2017).

Jalan tol Ngawi - Kertosono merupakan salah satu jalan tol yang termasuk dalam bagian Tol Trans Jawa. Jalan tol ini dibangun dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kapasitas jaringan jalan dalam melayani lalu lintas di Koridor Trans Jawa, meningkatkan perkembangan perekonomian nasional dan regional, meningkatkan produktivitas melalui pengurangan biaya distribusi serta diharapkan agar memperlancar lalu lintas barang dan jasa (Kementerian PUPR, 2014).

Sehubungan dengan uraian yang telah dijelaskan di atas maka, penulis ingin mencoba mengambil bahasan dari salah satu bagian ruas jalan tol Trans Jawa yaitu Tol Ngawi - Kertosono. Lingkup Pembahasan dari penulis yakni tentang kondisi dan perlengkapan jalan, kinerja lalu lintas dan identifikasi lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan tol Ngawi - Kertosono (Setiawan & Asima, 2019). Untuk mengidentifikasi ketiga pembahasan tersebut, maka perlu diadakannya survei lapangan untuk memperoleh data secara langsung terkait kondisi eksisting yang ada. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis data untuk mengetahui rancang jalan dan rekomendasi.

Untuk mendapatkan data terkait dengan jalan tol, maka perlu dilaksanakan praktek magang program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Magang ini dilaksanakan di ruas Jalan Tol Ngawi - Kertosono (Ngawi – Madiun – Caruban – Nganjuk - Bandar) Praktek di jalan tol Ngawi - Kertosono ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang bertujuan untuk peningkatan fungsi jalan. Magang ini juga dilakukan untuk mengevaluasi kondisi ruas jalan tol Ngawi - Kertosono sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan tol.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Magang II Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah :

1. Pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia kerja.
2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan *graduate employability*.
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.3 Manfaat

1. Manfaat bagi pelaksana magang yaitu:
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk memahami aspek-aspek keselamatan ruas jalan Tol Ngawi-Kertosono.
 - b. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan jalan dan memahami tingkat kecelakaan pada ruas jalan Tol Ngawi-Kertosono.
2. Manfaat bagi penyelenggara magang yaitu:
 - a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem dan kualitas Magang Progam Studi RSTJ serta pembelajaran yang lebih baik.
 - b. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang keselamatan jalan guna peningkatan keselamatan jalan dan mengurangi korban kecelakaan di jalan Tol Ngawi-Kertosono.
 - c. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.
3. Manfaat bagi tempat pelaksanaan magang (PT. Jasamarga) yaitu:
 - a. Membantu di dalam pengolahan data analisis data.
 - b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan keselamatan jalan guna untuk meningkatkan kinerja keselamatan pada jalan Tol Ngawi-Kertosono.

I.4 Ruang Lingkup

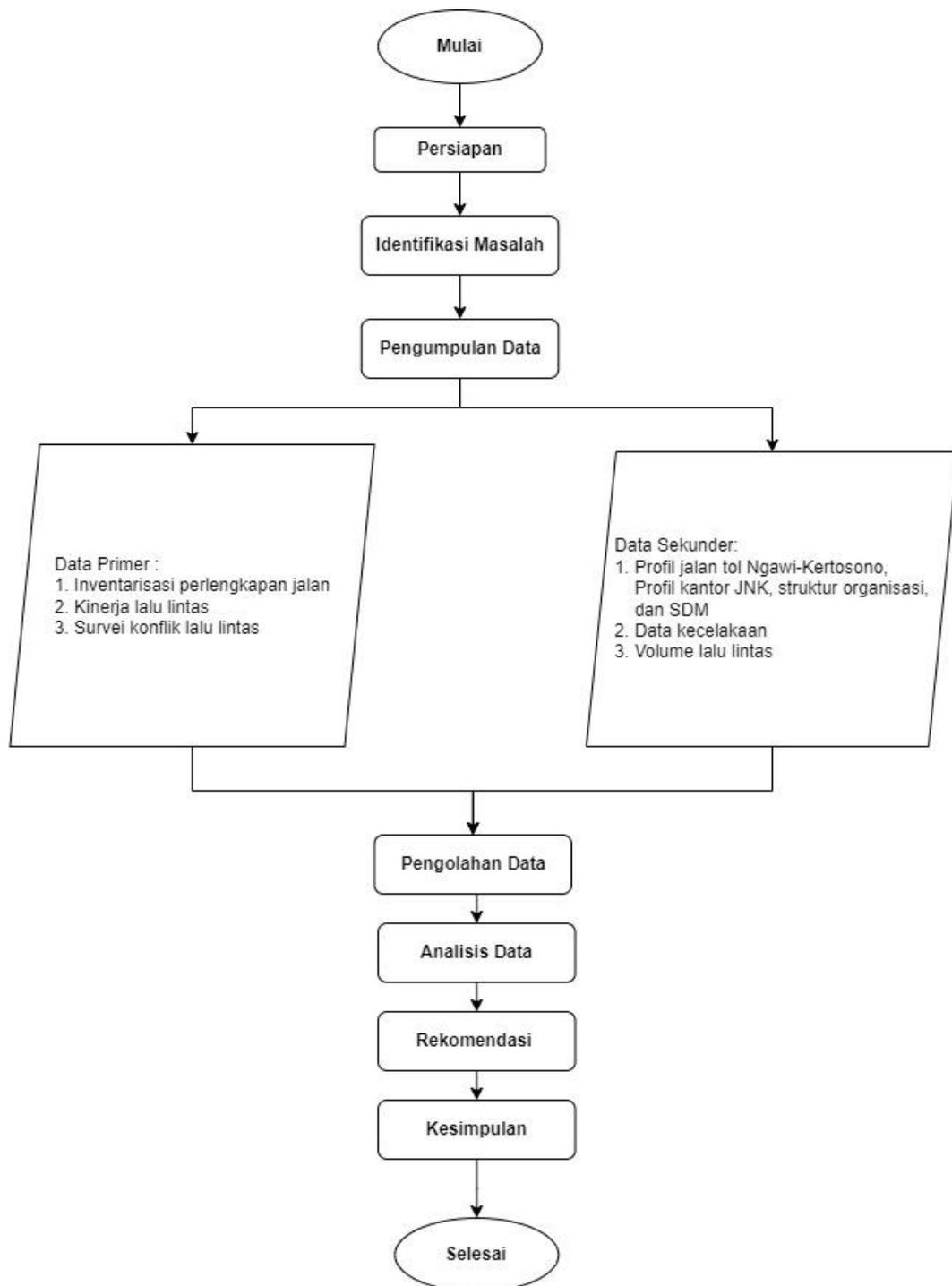
Ruang Lingkup magang ini dilaksanakan di PT. Jasamarga JNK (Jasamarga Ngawi – Kertosono – Kediri). Kegiatan ini difokuskan pada pengambilan dan pengolahan data pada bulan Februari – April 2024 yang terkait tentang kinerja jalan, perlengkapan jalan, kecelakaan dan penanganannya. Selain itu, kegiatan magang ini juga ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung di PT. Jasamarga pada ruas jalan tol Ngawi- Kertosono baik secara administrasi dan teknis.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang pada tanggal 5 Februari – 5 April 2024 di Jasamarga Ngawi - Kertosono yang bertempat di Kantor JMTO Caruban.

I.6 Metode Kegiatan

1. Bagan Alir



Gambar 1.1 Bagan Alir

2. Jadwal Kegiatan Magang

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu								
		Februari				Maret				April
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I
1.	Masa Orientasi	■								
2.	Pengantaran dari PKTJ		■							
3.	Pelaksanaan tugas dari PT. JNK	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Pengambilan Data Sekunder		■							
5.	Pengambilan Data Primer			■						
6.	Kunjungan Dosen I				■					
7.	Survei Inspeksi Keselamatan Jalan					■				
8.	Analisis Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan						■			
9.	Pengambilan Data Skripsi						■	■		
10.	Penyusunan Laporan Magang							■		
11.	Kunjungan Dosen II								■	■
12.	Monitoring dan Evaluasi									■